

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" Medan. Alamat Redaksi dan Tata usaha: P. Pasar P. 126 — Medan — Tel. 590

# WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID.

Harga e t j e r a n f 0.50 selembar. Langg. f 10.— sebla. (ambil sendiri). Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris. Sedikitnja 1 x must 5 baris = f 7.50

## SUKARNO/HATTA SUDAH TERANG PRESIDEN DAN P.M. RIS

### Hatta laporkan hasil2 KMB pada kabinet R.I.

IRIAN DAN SURABAJA AKAN DJADI PERDEBATAN HEBAT. Kemaren telah dilangsungkan sidang kabinet Republik untuk mendengarkan laporan Hatta mengenai hasil2 yang telah ditjapai dalam Konferensi Medja Bundar di Den Haag. Sidang pada hari itu telah diundurkan dan akan dilanjutkannya pada hari Djum'at yang akan datang. Dari kalangan rasmi diperoleh keterangan, bahwa anggota2 kabinet belum lagi mengeluarkan sesuatu pendapatnya mengenai hasil2 KMB tersebut. Dan juga belum diketahui apakah dalam sidang hari Djum'at itu nanti pemerintah sudah siap akan menjatakan pendapatnya terhadap hasil2 tersebut. Seterusnya mereka mengatakan, bahwa walaupun demikian tetapi besar harapan pemerintah akan dapat menerima hasil-hasil KMB, meskipun ada beberapa soal yang mungkin akan djadi perdebatan di-sidang kabinet nanti. Soal2 yg mungkin akan menimbulkan perdebatan ialah antara lain mengenai Irian dan pangkalan Surabaya.

### Kesulitan dihari pertama mungkin karena golongan ekstrem

### Penarikan tentera dalam tempo 6 bulan

### KETERANGAN SULTAN HAMED DI DJAKARTA

Diharapkan pada tanggal 21 atau 22 Nopember BFO akan mengadakan sidangnja sebelum sidang pertama panitia persiapan nasional. Disidang itu BFO akan menjusun rentjannnja yang akan dimajukan dalam panitia persiapan nasional, demikian keterangan Sultan Hamid yang kemaren tiba di Djakarta dari Den Haag. Tentang djabatan presiden RIS dan perdana menteri, dikatakannya, bahwa yang sudah terang untuk menduduki djabatan tersebut dan dapat diterima semua pihak ialah Sukarno dan Hatta. Kalau kesulitan2 psychologis dapat diatasi, maka usaha pembentukan RIS dalam waktu 3 bulan sudah mulai kelihatan buahnya. Melihat hari depan orang tidak usah kuatir. Mungkin hari2 atau waktu2 pertama ada timbul kesulitan2, berhubung adanya golongan-golongan ekstrem dikalangan Indonesia, maupun pada pihak Belanda sendiri. Tapi bagaimanapun juga akhirnya pemerintah RIS dapat mengadakan keamanan dan ketertiban didaerah yang dikuasainya. Mengenai pembentukan tentera RIS, Sultan Hamid katakan, bahwa salah satu kesulitan ialah psychologis dalam anggota2 TNI dan KNIL yang akan bergabung itu. Untuk mengatasi kesulitan2 itu yang penting ialah dalam pemerintahan RIS yang pertama itu menteri pertahanan dan panglima tentera harus dipilih orang yang tjakap dan sanggup untuk kedua pihak tersebut.



Air Commodore Surjadarma (berbadju hitam) setibanya dilapangan terbang Kemajoran dari negeri Belanda baru2 ini, disambut oleh overste Askari dan Majoro Muharto. (Photo: IPPHOS).

### Bagi PKI bukan soal seludju atau tolak KMB RIS landjutan perdjangan kemerdekaan

Kepada Aneta seorang politburo PKI yang tak mau disebut namanya antara lain terangkan, bahwa PKI tak memperdulikan adanya KMB, karena perdjangan sekali-kali tak tergantung pada KMB. Seterusnya dikatakan, soalnja bukan setuju atau tolak KMB melainkan tetap melandjutkan perdjangan sampai tertjapai tjita2. Dikatakan pula, Belanda sama sekali tidak memenuhi djandjinja menjerahkan kedaulatan penuh sungguh2 dan tak bersjarat dan dalam pada itu ditundjuk belum selesainya soal Irian dan adanya angkatan perang Belanda sesudah penjerahan kedaulatan. Menurut PKI perdjangan kemerdekaan mulai lagi dengan terbentuknja RIS dan PKI pasti akan terwujud negara kesatuan Indonesia. Keuntungan menerima KMB ialah rakjat dapat bergerak bebas dan bebas pula tjari nafkah. Tentang kemungkinan timbul bentrokan antara aliran kiri dan nasionalis PKI berpandangan tak mungkin, karena semuanya menghadapi nasib sama. Tentang kerja sama PKI dengan Tan Malaka tak mungkin karena perbedaan faham yang prinsipiel, golongan Tan Malaka ekstrem nasionalis radikal dan PKI sosialis. Tentang melandjutkan perdjangan tjaranja terserah pada semua partai dan organisasi untuk melebarkan sajanja diseluruh Indonesia dan berusaha melaksanakan program nasional.

Pokok program partai dan organisasi tak ada yang bertentangan dan dapat diterima rakjat Indonesia. Tentang perusahaan asing di Indonesia diterangkan, semua harus dinasionaliser dan bila tak ada uang harus pinjam untuk gantinya dan pokoknja sa

### Anggota2 PKI dan FDR belum masuk Jogja Menunggu djaminan tidak akan dituntut oleh Rep.

### TIDAK ADA KERDJASAMA FDR DAN TAN MALAKA

Dari kalangan Partai Komunis Indonesia djuruwarta Aneta mendapat kabar, bahwa beberapa orang anggota pimpinan PKI kini berada dalam daerah keresidenan Jogja, termasuk juga anggota2 fraksi FDR dalam BP KNIP. PKI yang dulu dipimpin Mr. Amir Sjarifuddin dan Muso sekarang dipimpin Mr. Tan Ling Dje yang juga menjadi anggota BP KNIP. Pemimpin2 lainnja, ialah bekas ketua Sarekat Buruh Kereja api Djokosudono, bekas menteri muda dalam negeri, Mr. Abdul Madjid, Achmad Sumadi, anggota badan pekerdja Krissuban, sedangkan Alimin dan bekas menteri pemuda Wikana masih berada diluar keresidenan Jogja.

Menurut kalangan tersebut Drs. Setiadji dimjatakan hilang, sedang Tjugo dan Sudisman kini berada dalam penjara di Semarang. Anggota2 fraksi FDR belum masuk Jogja untuk menduduki kursinja lagi sebelum ada djaminan, bahwa mereka tidak akan ditangkap atau dituntut oleh pemerintah Republik, demikian keterangan kalangan tersebut.

Menurut kalangan itu FDR tidak dapat menjetujui persetudjuan KMB. Diterangkan juga, bahwa tidak benar ada kerdjasama antara FDR dan golongan Tan Malaka dan kerdjasama belum pernah terjadi, tetapi diakui bahwa memang ada „panrakingspunten" yg memungkinkan kerdjasama. Akhirnya kalangan PKI ini menerangkan, bahwa Aidid dan Lukman sekarang sudah berada di Peking.

Aidid adalah seorang ahli agraria dalam PKI dan sekarang sedang berusaha memperdalam pengetahuan tentang perubahan2 agraria.

### Tan Malaka di Djawa Timur

Dalam suatu keterangannya kepada harian "Kedaulatan Rakjat" Jogja, Letnan Abd. Latif yang baru2 ini tiba di Jogja bersama Kolonel Sungkono menjatakan, bahwa memang benar berita yg mengatakan Tan Malaka masih hidup. Dikatakan, bahwa tenaganya dipergunakan di Djawa Timur. Tentang keadaan di Djawa Timur dewasa ini menurut keterangannya sudah baik. Pihak Belanda menundjuk sikap yang mulai lunak.

Makassar : Menteri penerangan NIT Doko, pada hari Selasa berangkat ke Djakarta untuk dinas.

### Komunis2 Asia mendirikan kantor-penghubung di Peking

Agensi komunis dari 13 buah negeri Asia (Tiongkok, Rusia, Mongolia, Korea, India, Vietnam, Burma, Siam, Indonesia, Sialan, Filipina, Malaya dan Iran) bertemu di Peking pada hari Rebo buat menegakkan kantor-penghubung Timur Djauh, kata radio komunis.

Pemimpin2 serikat2 sekerdja merah dibawah tuntunan yang tjakap dari delegasi Sovjet yang kuat serta pemimpin komunis dari WFTU (Gabungan Serikat2 Sekerdja Sedjagat) telah menerima baik agenda 3 atjara, diantaranya buat mendirikan kantor-penghubung serikat2 sekerdja untuk negeri2 Asia-Australia. Louis Saillant, sekretaris-umum dari WFTU dan semua anggota dari kantor-pengelola WFTU telah terpilih untuk presidium. Kantorpos Tiongkok komunis mengeluarkan perangkai istimewa buat memperingati hal

itu dan radio Peking menjarkan susunan program istimewa, sedang tuan rumah (orang2 Tiongkok) menghormati tamu2 itu, kata radio Peking.

### SOAL INDONESIA HARI DJUMAHAT DI D.K.

Sekretaris umum PBB Trygve Lie pada hari Selasa ada memberitahukan bahwa dia menerima serputjuk taligram dari Kementerian Daerah Seberang Belanda bertanggal 9 Nopember dimana dikabarkan bahwa Mr. N.S. Blom dan Dr. H. Riemens dikuasakan buat mewakili Nederland di Dewan Keamanan.

Aneta beroleh kabar kuasa ini diberikan berhubung dirinya ada perlunya ada wakil Nederland di Dewan Keamanan andaikata laporan dari KPBBI diperbintjangkan sebelum Dr. van Royen tiba di A.S. Dalam sementara itu dikabarkan Mr. Blom pulang ke Nederland pada hari Kemis.

Dr. Van Royen yang ketika ini ber-sama2 Mr. Cochran berada diatas kapal "Ile de France" ditanamkan di New York pada hari Rebo, maka diduga dia djugal yang akan mewakili Nederland di dalam Dewan Keamanan. Apas rancangan Mr. Cochran tidak diketahui. Dirasa adalah mungkin sekali pertama dia akan mengadakan kontak dengan pembesar2 PBB di Lake Success, sebelum melandjutkan perdjalanannya ke Washington untuk berbitjara dgn Departemen Luar A.S.

Soal Indonesia pada siang hari Djumatah akan diperbintjangkan di Dewan Keamanan. Laporan KPBBI akan dibitjarkan djuga.

Tentang penjerahan Kebumen Aneta mendapat kabar, bahwa penjerahan ini telah dilangsungkan dikota Winangun pada tanggal 8 Nopember, di Kebumen dan Karanganyar pada tanggal 9 Nopember dan di Gombong pada 11 Nopember.

### Soal Presiden Rep. djadi hangat

### Hari ini BPKNIP akan bitjarkan hasil2 KMB

Hari ini menurut rentjana dalam sidang tertutup pleno BP KNIP akan diperbintjangkan prosedur mengenai kemungkinan2 tjara bagaimana pembitjaraan2 tentang hasil2 KMB dilakukan. Sampai saat ini dari pemerintah belum ada diterima putusan oleh instansi mana ratifikasi harus dilakukan, BP ataukah KNIP pleno. Sesudah dibitjarkan kemungkinan2 prosedur BP pun akan membbitjarkan soal2 sekitar pengangkatan presiden Republik Indonesia, kalau bung Karno diangkat djadi presiden RIS.

Soal ini diantaranya mengenai pertanyaan, apakah presiden Republik statusnya sebagai presiden sementara, yaitu sebelum diadakan pemilihan presiden atas sjarat2 tertentu ataukah sebagai presiden yang tetap (volwaardig) sampai penggantian presiden dengan hasil pemilihan.

Di Jogja pengangkatan presiden Republik selalu disebut2 nama Sri Sultan, Ki Hadjar Dewantara dan Mr. Assaaf sebagai tenaga2 yang berdiri diatas partai2 dan djadang tjakap untuk semua ngan.

Mengenai soal2 disekitar ratifikasi dikemukakan pelbagai kemungkinan, antaranja kalau status persetudjuan KMB suatu verdrag (perdjandjian) maka harus diratifikasi parlemen dan kalau hanja suatu kebidjaksanaan pemerintah tjukup dimintakan mosi ke pertjajaan.

Pada pihak yang menghendaki ratifikasi itu tjukup mempunyai alasan juridis untuk membuktikan persetudjuan yang telah ditjapai di KMB itu suatu verdrag, sebaliknya kalau ada pihak yang menghendaki supaya prosedur membbitjarkan hasil2 KMB berdjalan misalnya seperti persetudjuan Linggardjati dan Renville merekapun mempunyai tjukup alasan yang juridis.

### TUAN LOVINK BAKAL BERHENTI

Ramalan dari Den Haag. Harian „Aig. Handelsblad" beroleh kabar bahwa tuan Lovink sudah mengadjukan permohonan berhenti menjadi Wakil Agung Mahkota. Agaknja harus memasukan permohonan berhubung dengan terdengar bahwa Pem. Nederland merasa tuan Lovink sudah penjerahan kedaulatan kepada RIS tidak akan diangkat menjadi Komisarisinggi.

Jogja : Pada hari Selasa malam Presiden Sukarno adakan resepsi untuk menjambut kedatangan Drs. Hatta dari negeri Belanda yang dihadiri oleh semua menteri, pembesar2 sipil dan militer dan semua wakil2 partai.

### PEMBEBASAN TAWANAN PERANG DAN POLITIK

Dperoleh kabar, bahwa sebelum 10 Desember akan dibebaskan 2000 tawanan perang dan politik dari penjara2 di Ambarawa, Nusakambangan, Pekalongan dan Ngaten (Semarang). Pada hari yang akhir ini telah dibebaskan lebih kurang 300 orang tawanan.

### K M T membom kapal2 Inggeris di Swatow

### Untuk pertama kali antjaman KMT dilaksanakan

Pesawat2 bomber Tiongkok kuomintang membom 2 buah kapal Britis yang berlabuh di Swatow, pelabuhan yang sudah ditangan komunis2, menjebakkan 10 orang2 Tiongkok terbunuh dan lebih dari 20 orang luka2.

Belum lama selang kuomintang ada mengantjau mau membom kapal2 yang menjtjaba menembus blokade, namun inilah kali pertama serangan yang begitu dilakukan.

Menurut yang didengar "UP", serangan tsb. yang kedjadian pada hari Minggu jl. dibidik ke kapal2 Britis "Sing Ling" dan "Love-lock"; tetapi korban2nja kebanjiran buruh2 pelabuhan dan orang-orang pelajar dalam djung yang kebetulan berdekatan dengan kapal2 Britis tsb. Menurut kata penompang2 dari kapal "Sing Ling" yang sudah sampai di Hongkong, dua buah kapal itu tjuma menderita sedikit kerusakan.

### BAHASA INDONESIA DIA DJARKAN DI-SEKOLAH2 BELANDA

Menurut keterangan yang di dapat ANP, pemerintah Belanda telah membentuk sebuah komisi untuk mempeladjar masalah pelajaran bahasa Indonesia di-sekolah2 dinegeri Belanda.

Sebagai ketua komisi ini akan bertindak dr. J. H. Wesseling.

### BANTUAN MARSHALL UNTUK INDONESIA MELALUI BELANDA

ECA telah memaklumkan bagi an pertama kepada Nederland teruntuk buat Indonesia dari bantuan Marshall. Bagian itu terdiri dari tenunan (tekstil) buatan Djepang, barang2 A.S. dan beras dari persediaan A.S.



TNI — ST Selatan, bergambar bersama-sama rakjat, ketika memperingati HARI PAHLAWAN pada tanggal 10/11-1949 di-Lubuk Sono.

PERPUSTAKAAN NASIONAL  
REPUBLIC OF INDONESIA  
JANUARI 1950

MENTIPTAKAN HUBUNGAN BAIK DENGAN TNI

Komunike pemerintah Pasundan

Pemerintah Pasundan dalam se buah komunikasinya telah menguraikan tentang tindakan2 apa yang telah diambil untuk mentijptakan suatu hubungan yang baik dan sehat dengan TNI di Djawa Barat. Perundingan2 tentang soal ini telah diadakan dalam komisi ketijl ke-5. Telah disetujui se-tjara prinsip, bahwa peraturan2 baik yang mengenai pemerintahan sipil maupun militer akan diselenggarakan oleh negara Pasundan, hal mana djuga telah ditjapai dengan perantaraan komisi ketijl ke-5.

Sebagai diketahui di Pasundan makin lama, makin sering terjadi di bahwa Republik telah melaku-kan pengangkatan pembesar2 mili-ter dan sipil. Selanjutnya pemerin-tah Pasundan telah memutuskan, supaya minta diadakan demobilisasi dari pasukan2 TNI.

Untuk dapat melakukan hal ini dengan tetap, maka Republik telah mengadakan perundingan2 dgn negara2 bagian lainnya. Untuk melaksanakan soal ini pada tiap2 negara yang bersangkutan akan diangkat seorang opsir peng-hubung TNI.

SERUAN KEMPEN UNTUK UTUSAN2 KEKONPERENSI PENERANGAN

Kementerian Penerangan Re-publik Indonesia mengumumkan, bahwa konperensi dinas penerang-an dengan pemimpin2 djawatan penerangan daerah di Djawa dan Sumatera pada akhir Nopember ini di Jogja diharapkan supaya para utusan2 se-lambat2nja sam-pai di Jogja tanggal 29 Nopember.

Kesan2 dari KMB di DPRS Semarang

"DENGAN HATI BERDARAH USUL KOMPROMI UNCII IRIAN DITERIMA" KATA DR. SUDJITO

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Djawa Tengah

Djawa Tengah tidak mungkin dan tidak boleh digabungkan dengan sesuatu negara bagian dalam RIS atau dalam Republik, karena dengan demikian akan bertentangan dengan persetudju-an Roem-Koyen maupun dengan apa jg tjd ditentukan dlm kon-stitusi RIS yang telah ditjapai kata sepakat di KMB baru-baru ini. Tetapi dikemudian hari dengan mempergunakan haknja untuk menentukan nasibnja sendiri, baru rakjat dapat mengubah statusnja itu, demikian antara lain diterangkan oleh Dr. Sudjito. Ketua Dewan Perwakilan sementara Djawa Tengah dalam pers-konperensi yang diadakan baru2 ini dgedung DPR Semarang.

Kekuasaan pemerintah Recom-ba Djawa Tengah harus segera diserahkan kepada kita dan harus sebelumnya penjerahan2 kedau-latan kepada RIS. Tentang kepala daerah itu adalah kini men-djadi soal yang harus dipetjaha-kan.

Selanjutnja mengenai apa jg telah dibicarakan dalam KMB tidak diuraikan dengan pandjangan lebar demikian djuga mengenai Irian. Kedua fihak, baik fihak Belanda maupun Indonesia yakin bahwa djika KMB menemui dja-lan buntu, tentulah akan menim-bulkan bentjangan yang tak dapat digambarkan betapa beratnja.

Atas pertanjaan apakah wakil Djawa Tengah puas dengan has-il yang telah ditjapai di KMB, beliau menjawab bahwa andai-kata soal Irian tidak terselip di dalamnja, beliau sudah merasa puas.

Ketjuali Irian semua soal telah mendapat ketjotjokan dan bentjangan sebagai akibat yang timbul karena kegagalan soal Irian itu, oleh delegasi Indonesia semua diinjatakan tak dapat dipertang-gung djawabkan.

Dengan "hati berdarah" usul kompromi Irian terpaksa kita ter-ima, demikian Dr. Sudjito melandjutkan keterangannya. Teru-tama keketjawaan Anak Agung Gde Agung dlm soal Irian ini da-pat dirasakan, karena beliau du-lu dalam konperensi Den Pasar baru sanggup membant2 terben-tuknja NIT djika Irian turut menjadi daerahnja, yang telah mendapat kesanggupan dari Dr. van Mook.

Atas pertanjaan apakah parle-men Belanda akan meratifikasi konstitusii RIS itu, dijawab bah-wa boleh dipastikan bahwa itu akan dapat diratifikasi oleh parle-men Belanda, karena golongan Welter dan Gerbrandy dengan

Kesulitan ketekoran jg akan dihadapi RIS

Pemimpin Indonesia jg praktis bisa mengatasinja

Harian "Manchester Guardian", sebuah surat kabar Inggris yang berhaluan Liberal, menulis rentjana dalam terbitannya tang-gal 4 Nopember tentang masalah2 apa dan kesulitan2 apa yang di-hadapi Republik Indonesia Serikat sesudah menerima kedaulatan. Meskipun rantjangan2 dari pemuka2 kita dimasa ini masih samar; tetapi mereka adalah orang2 yang praktis, bisa mengatasi semua ma-salah2 yang timbul tulisnja.

Masalah pertama bagi mereka ialah ketekoran didalam Angga-ran-belanda, tulis harian itu. Pe-merintah Hindia Belanda baru2 ini telah mengeluarkan belanda kira-kira 3 1/2 ribu djuta gulden setahun sedang uang masuk tjuma 2 ribu djuta. Kekurangannya itu telah di-pindjam, sebagian besar dari Ne-derland. Oleh karena itu kesusah-an yang pertama dari Pemerintah baru itu mestilah menjusuti belan-dja, hal mana dimaksudnja dilaku-kan dengan djalan mengurang pa-sukan2 bersendjata. Peradjuritnja sendiri, kaum gerilja yang hidup dari dusun-desa, berongkos sedik-it sadja, tetapi pasukan2 KNIL memelan belanda f. 1 1/2 ribu djuta setahun. Ini orang2 Indonesia itu harapkan menjusutinja didalam 2 ke 3 tahun agaknya ke-kira2 f. 400 djuta dengan mengurang serdadu2 itu menjadi ke-kira2 90.000 orang, dari mana tjuma ku-rang lebih 20.000 orang terdiri ser-dadu biasa sedang yang selebihnja adalah milisi; dan dengan membil-kin Angkatan Laut tjuma dines mendjaga pantai buat mentjegah penjeludupan.

Lakin mendemobilisir tentera adalah satu hal jg mesti berangsur-angsur, dan orang2 Indonesia itu memikir dalam 5 tahun baru bisa Anggaran-belanda mereka seimb-ang. Dalam sementara itu mereka akan terpaksa memindjam, dan kalau Nederland tidak ada uang-nja mereka mungkin akan menger-ling ke Amerika Serikat. Bilan-gan2 yang terlibat sebetulnja tid-ak besar — mereka mengharapkan bisa mengurangi ketekoran itu ke f 420 djuta ditahun 1950 dan sesudah itu akan tjepat ber-kurang; djumlah yang akan dipin-

djam itu bisa djadi f 875.000.000. Kebetulan mereka untuk memin-djam seharusnya tjuma untuk se-mantara waktu. Sesudah itu ber-tambahnja pendapatan dari uang-pajak (belasting), disertai pula dengan bersutnja belanda, har-us membikin mereka mempunyai sisa uang untuk belanda modal se-banyak f 140.000.000 setahun, den-gan tidak perlu menaikkan pa-djak (belasting) ketjuali hasil-ta-nah. Mereka berat hati menaikkan pajak pentjaharian atau pajak perseroan, sebab mereka kuatir kalau dilakukan begitu modal asing akan ketakutan, sedang mo-dal itu sangat dibutuhkan mereka.

Modal asing yang dikehendaki mereka, lakin tidak besar. Indone-sia masih diatas tingkatan dimana banjak kemadjuan bisa diperoleh dari penguasaan pertanian dan da-ri perkembangan keradjan (in-dustri) enteng. Dua-dua hal ini tid-ak menghendaki modal besar. Ki-lang2 tenun yang diperlukan un-tuk seluruh Indonesia, misalnya, bisa dibina dengan f 150.000.000. Modal asing dan ahli2 teknis asing akan diperlukan tjuma untuk re-ka-rekan besar yang tidak sebera-pa bilangannya menurut hasrat mereka: misalnya, kereta-api trans-Sumatera, atau untuk me-ngusahakan setjara lebih baik ke-kajaan kaju di Kalimantan.

Kalau perhitungan mereka tid-ak keliru; mereka tidak perlu membentuh dari luar-negeri lebih dari f 70 djuta ke f 100 djuta se-tahun apabila masalah ketekoran Anggaran-belanda sudah terpe-tjahkan; dan bagaimanapun mere-ka tidak bersedia memindjam uang dari luar-negeri dalam bilan-gan yang besar hingga tidak sang-gup membayar rente-nja dengan keuntungan espor jng sewadjar-nja.

Kesanggupan mereka buat mem-indjam uang dari luar-negeri tid-ak menjadi berkurang oleh se-barang antjaman dari nasionalisasi si yang tidak sehat. Sebagai me-ka katakan, Negara di Indonesia telah mempunyai hutan2, kereta-ap-2, dines penerbangan udara, pe-gadaian2, pelabuhan2, PTT., tam-bang2 timah Biliton, arang Kalimantan dan sebahagian dalam mi-njak.

Mereka tidak bertjita-tjita lagi diketika ini selain dari mempunyai pengkapalan antara pulau ke pu-lau dan bahagian ditalam bank peredaran (Javaseh Bank), in-lah yang masih belum kepunjaa-n Negara.

Orang2 Indonesia menundjuk-kan pikiran mereka yang praktis dalam lain perkara djuga. Mereka tidak malu menggunakan rantjan-gan2 Belanda menjadi dasar da-ri ekonomi mereka. Orang2 Indone-sia itu bersedia bekerja dari ran-tjangan2 tersebut, dan oleh kare-na itu tidak akan menjumpai rin-tangan hebat sebagai atjap terdja di kepada Pemerintah2 baru dan repoluiser — jaitu ketiadaan pe-ngetahuan tentang apa yang akan diperubantja dengan alat2 yang ba-ru direbutnja.

Berbagai2 orang mengatakan tentang pertikaian antara Republi-ken dengan Federalis pasal bentuk-dari konstitusi. Tetapi perselisih-han ini tjuma lebih kentara dari-pada yang sebenarnya. Undang-undang dasar akhir kelak akan di-

susun didalam tempo setahun oleh sebuah Konstituante; dalam sementara itu satu konstitusi se-mantara telah sama disempukati. Didalam ini orang bisa lihat djelas bahwa Republik ingin supaya oto-nomi sesetempat dan seluhak ha-ruslah sungguh2, sedang Federalis suka diadakan Pemerintah Pusat yang kuat.

Semua sumber2 besar dari uang masuk — pajak pentjaharian, Pa-bean, Accijns dan royalti dari mi-njak — masuk ke Pemerintah Pu-sat. Pemerintah Pusat mempunyai kewadjaban2 yang sudah njata — seperti pertahanan, urusan luar-negeri, perhubungan — dan ia djuga mempunyai kekuasaan se-mesta dari pengumpul2 besar dari penghasilan ekonomi dan hak2 meneliti diatas kebanjakan dari urusan2 yang terserah kepada ne-gara2. Tetapi kewadjaban2 yang menjinggung rakjat seperti pendi-dikan, kesehatan, polisi dan hasil-tanah adalah dibiarkan kepada ne-gara2, agar setiap kerat dari ne-geri yang luas-pandjang itu bisa merasa bahwa ia diizinkan mengu-rus urusan2 yang karib kepadanya setjara yang baik dirasnja.

Didalam pertadbiran, seperti djuga didalam ekonomi, orang2 In-donesia itu akan membina diatas tapak Belanda. Mereka tidak ber-hadja merubah bentuknja, tjuma mau membikin lebih demokratis... Tindakan yang terlebih penting da-lam membikin Pemerintah bertang-gung djawab kepada rakjat ialah memberikan kekuasaan baru ke-pada dusun-desa, supaya ia bisa, mi-salnja, mengadili perkara-perkara ketijl dan memperbaiki djalan2 sesetempat.

Orang2 Indonesia yang datang berunding ke Den Haaq adalah orang2 yang praktis jng bisa me-ngatasi semua masalah2 bila muntjul, bukannya orng tjerdik-tjendakia jng tjuma tahu teori yang sudah siap terbentang, demi kian "Manchester Guardian".

KOTABARU GENTING

50 tawanan politik lari

Menurut "Antara" keadaan di Kotabaru, suatu tempat yang le-taknja di Kalimantan Tenggara sejak beberapa hari ini agak genting. Pada hari2 belakangan ini didaerah ini terdapat bebera-pa gerakan bersendjata.

Sebelas orang polisi Kotabaru telah menghilang dengan memba-wa sendjata2 mereka dan 50 o-rang tawanan politik telah melari-kan diri dari pendjara.

Letn. kol. Republik Sukanda de-ngan beberapa orang anggota stafnja telah berangkat dari Ban-djermasin ke Kotabaru untuk me-ngetahui sendiri keadaan disana.

Menurut "Antara" maka di Pe-gatan rupanja telah didapat perhu-bungan dengan anak buah ALRI yang sedjak beberapa hari berke-larian di Kalimantan Tenggara dan Timur.

DEWAN KALIMANTAN TIMUR AKAN BITJARAKAN HASIL KMB

Pada tanggal 28 Nopember jg akan datang Dewan Kalimantan Timur akan bersidang. Atjara2 yang penting antara lain ialah:

1. pendjelasan dari KMB oleh ang-gota2 delegasi Kalimantan Ti-mur pada KMB.
2. perubahan peraturan dasar da-ri Federasi Kalimantan Timur
3. kemungkinan perubahan keang-gautan Madjelis Pemerintahan (bestuurs college) Kalimantan Timur sekarang
4. petjalonan anggota2 untuk se-naat dan badan perwakilan rak-jat dalam RIS dari Kalimantan Timur.
5. anggaran belanda untuk tahun 1950.

Rapat wanita Semarang

"PEMBEBASAN TAWANAN HARUS DIBERESKAN SEBE-LUM PENJERAHAN KEDAULATAN."

Pada hari Sabtu yang lalu di Gedung Rakjat Indonesia telah berlangsung pertemuan dari gerakan wanita Indonesia Semarang yang dikundjungi ramai sekali.

Pertemuan ini telah dibuka oleh ketuaanja, nona Sutinah, jg mengutjapkan selamat datang kepada hadirin. Ia menundjukkan, bhw karena sekarang penjerahan kedaulatan itu akan terdjadi se-bentar lagi, maka pekerjaan dari gerakan wanita tjd sampai ke-tingkatan baru: kita sekarang adalah tuan dinegeri sendiri dan hal ini membawa banjak konsekwensi2nja.

Setelah ini njonja Sunarjo Ma-ngunpuspto mengutjapkan peda-tu, dalam mana ia mengemika-kan bagaimana seharusnya seor-ang wanita harus berlaku terha-dap penjerahan kedaulatan itu. Dalam hal ini ia memperingat-kan kongres wanita yang telah di-adakan pada bulan Agustus di-Jogja, dimana orang telah men-tijptakan perasaan pertjaja mem-pertjaja, dimana telah diterima baik resolusi2 dan dimana telah dibentuk suatu badan kontak pu-sat, yang dipimpin oleh njonja Santoso dibantu oleh njonja Sam sudin.

Sementara waktu itu sekarang KMB telah menjajapi hasil2:

Penjerahan kedaulatan akan dilakukan dan Nederland dan In-donesia akan bekerja-sama dida-lam sebuah Uni. Pembitjara me-njatakan pendapatnja, bahwa de-legasi2 Indonesia pada KMB te-lah tjukup memperoleh kemtu-ngan2 pada KMB untuk bergem-bira tentang hasil2 ini. Hanja

satu soal yang masih belum ber-es: pembebasan dari para tawa-nan politik. Hal ini masih har-us dibereskan sebelum penjerahan kedaulatan. Pembitjara selandjut-nja mengatakan, bahwa kaum wa-nita mempunyai tanggung djawab yang besar terhadap keluarganja dan terhadap rakjat. Kita masih harus lebih mengatur diri. Djuga kaum wanita harus duduk dalam dewan2 kota dan lain2. Pembitj-ara mengachiri dengan mengutjap-kan, bahwa kaum wanita masih akan menerima kewadjaban yang berat. Orang harus turut beker-dja, supaya kata2 "Sekali Merde-ka, Tetap Merdeka" akan terlak-sanakan.

Sebagai penutup, ketua dewan Djawa Tengah, Dr Sudjito, berb-ij tjara. Ia mengandjurkan supaya bekerja se-kuat2nja untuk pem-bangunan, yang segera akan di-mulai setelah penjerahan kedau-latan. Untuk ini telah terbukakan kewadjaban untuk tiap2 orang wanita.

ini akan diperbintjangkan oleh panitia persiapan penjerahan ke-daulatan yang mungkin untuk pe-rsama kalinya akan bersidang pada minggu depan. Panitia ini adalah bukan pemerintahan sementara te-tapi hanja suatu badan persiapan sadja.

Atas pertanjaan apakah hubun-gan Uni itu akan berarti, bahwa Indonesia umpamanya akan turut serta kedalam pakat Atlantik dan Nederland kedalam sesuatu pakat Asia Tenggara, perdana menteri menjawab, bahwa kedua negeri itu berdaulat se-penuh2nja untuk menentukan sendiri hal2 yang de-mikian. Ia menjatakan, bahwa Uni itu berdasarakan volkenrecht dan tak mengandung ikatan staat srechtelijk.

Berhubung dengan kundjungan para anggota delegasi Republik ke Inggris atas undangan peme-rintah Inggris diinjatakan, menga-pa tak ada seorangpun dari dele-gasi BFO yang diundang, perda-na menteri Anak Agung menjdja-wab, bahwa praktis semua ang-gota delegasi BFO telah berangkat dari Nederland, ketika undangan itu disampaikan.



REMIDJADJAH

Wanita Agustina, sewaktu membahas sehabat-hebatnja soal kedudukan wanita dizaman pem-bangunan ini, dihari memperinga-ti Hari Pahlawan di Padang baru2 ini, a.l.l. mengandjurkan, su-paja kaum wanita djangan mau di-rem kaum laki2 dan selandjutnja wanita itu mengharapakan pada kaum laki2, supaya djangan "men-djadjah" semangat" wanita. Itu namanja "kolonialisme-masjara-ka", katanja.

Berhubung dengan ini si Djo-blos ingin bertanja, apa kalau mau dilanggar mobil, misalnja, ke terlaluannya, tidak boleh direm. Kalau begini tjialat, bing!

Rem sih boleh, tetapi djangan sampai remnja matjet, ini bisa bi-kin tjialat djuga. Perkara "djadjah semangat", ini istilah baru buat si Djoblos, djadi tentang ini: No Com-ment.....!

PEROBAHAN 10 TAHUN

Menurut perhitungan Colin Clark (The Condition of Econo-mic Progress, London 1940), tar-af penghidupan bangsa2 Asia adalah dikelas bawah sekali, ka-lau dibandingkan dengan taraf penghidupan bangsa Eropah dan Amerika djadi 5 : 1.

Sepuluh tahun kemudian: ... 1950, tentu agaknya bangsa Asia itu akan bangkit menjesaikan perbandingan itu, sebab mereka djuga tidak suka miskin dan me-larat sampai kiamat, sebab mere-ka pun ingin mengetjap kelazat-an dari kekajaan tanah airnja masing2. Tableau !!

TWAPRO/ASPRO.

Dikabarkan, bahwa Twapro te-tap masih hendak dibawah Be-landa, djadi belum sudi masuk RIS.

Djadi, menurut istilah Dr. Man-sur, Twapro ini tidak waras otak nja.

Dus, ada baiknja, kata si Djo-blos, kalau orang sudi kirim ba-njak2 aspro pada Twapro, supaya bisa bikin tenteram otaknja. Masa bodo-lah, sedang kajilah mesti lalu.....! Wuppii!!

SI RISUT.

SUMBANGAN NJONJA AUNG SAN UNTUK REPUBLIK

Dari njonja Aung San di Bir-ma (djanda almarhum perdana menteri Aung San) dengan peran tarajan njonja Hatta, njonja Mr. Maria Ulfah Santoso telah me-nerima sebagai tanda2 persahaba-tan tiga peti barang2 yang pen-ting bagi kaum ibu habis bersal-in, misalnja pakaian anak2 dan sebahagian, dengan pengharapan dipergunakan untuk keperluan so-sial.

Sebelum terdjadinja aksi mili-ter Belanda kedua djuga telah pernah dikirim barang2 yang se-perti itu, selama pendudukan Be-landa barang2 tersebut diserahkan kepada Panitia sosial yang ketika itu dipimpin njonja Suriadarma: untuk di-bagi2kan kepada jng memerlu-kan. Persahabatan antara kedua wanita ini sudah lama sedjak Mr. Maria Ulfah masih menjadi menteri sosial Republik.

DJAMINAN BAGI PEGAWAI2 BELANDA DI INDONESIA DIPERLUAS

Dewan menteri Belanda pada prinsipnja telah mengambil kepu-tusan untuk memperluas djamin-an2 terhadap pegawai2 bangsa Belanda yang berada di Indonesia. Keterangan tentang djaminan ini akan dibitjarkan lebih djauh nan-ti pada hari Senin yang akan da-tang didalam sidang menteri. Ke-mudian keterangan itu akan di-umumkan dengan rasmi.

Dewan menteri telah mengamb-il langkah kearah ini, berkenaan dengan hasil2 pembitjaraan yang telah ditjapai didalam KMB.

Rakjat NIT menaruh perhatian pada Irian

ANAK AGUNG DIHUDJANI PERTANJAAN2

Setelah membacakan keterangan dari pemerintah Indonesia Timur, perdana menteri Anak Agung Gde Agung menjdjawab sedjumlah pertanjaan2, yang diadjudkan kepadanya oleh yang ha-dir dalam konperensi pers. Terutama masalah Irian mendapat perhatian yang sebesar-besarnya.

Tentang hal ini perdana menter-i itu menerangkan, bahwa oleh beliau telah diadjudkan suatu usul kompromi, atas nama delegasi BFO, tetapi dengan persetudjuan sepenuhnya dari delegasi Republi-k, ketika pembitjaraan2 tentang hal ini terantjamb djalan buntu. U-sul ini mengandung hal penjera-han Irian kepada RIS, sedangkan orang difihak lain ingin memper-hatikan kepentingan2 Belanda disana. Maka hal ini akan dapat berlangsung dengan kongkrit de-ngan mengadakan persetudjuan2 keuangan, perekonomian, sosial dan kebudayaan apa jg mengenai kolonisasi dan transmigrasi di Iri-an, tetapi usul ini telah ditolak oleh delegasi Belanda, setelah ma-na dimadjudkan usul dari KPBB.

POLISI MENGHILANG BAWA SENDJATA

Lima orang polisi kota Tjirebon pada tanggal 14 Nopember yang lalu telah menghilang membawa sendjata dua putjuk senapang dan seputjuk stengun dengan pe-lurunya. Sebelum kedjadian ini dju-ga pada awal bulan Nopember 10 orang polisi kota Tjirebon dju-ga telah menghilang dengan mem-bawa alat2 sendjata dan peluru, demikian "Antara".

# Daerah2 TBA Sum. Selatan gelisah menjambut 1950

## Resolusi2 mereka digagalkan di KMB

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Andalas Selatan

Dalam menghadapi penjerahan kedaulatan yang menurut KM B se-lambat2nja akan dilakukan sebelum fadjar tahun 1950, di-daerah2 TBA Sumatera Selatan yang telah berjuang dengan re-solusi2-nja untuk memisahkan diri dari status Renville, terba-jang kegelisahan.

Kalangan yang menghendaki tergabungnja daerah2 TBA da-lam NSS, sesudah KMB ditutup, meskipun katanja menyetujui putusan Den Haag dalam konperensi Medja Bundar, namun da-ri kesan se-hari2 orang tidak dapat menjembujikan kegelisahan2 nja dalam menghadapi penjerahan kedaulatan nanti!

Kegelisahan itu terutama kare-na apa yang diperjuangkan deng-an resolusi2nja selama pendu-kan, telah digagalkan KMB, sebagai keputusan tertinggi dari pertikaian politik di Indonesia, demikian titik berat dari kesan2 kegelisahan dikalangan pedju-ang2 daerah TBA setelah Medja Bundar, sebelum mereka mende-ngangkan kesan2 KMB dari utu-san TBA-nja.

Pada suasana sesudah KMB dikalangan pengrosolusikan per-gabungan ke NSS terpentjar da-lam "simpang tiga" dari arah "kemaunan" yang tadinja orang lihat se-akan2 bulat, Pihak yang berkonsekwen dengan kemauan-nja menurut resolusi, kelihatannja masih tetap menghendaki bergabung dalam NSS dengan dalil2 yang praktis dalam kamus nja! Kalangan itu mejakini baha-wa bila Negara Sumatera Sela-tan, katanja harus Lampung dan Bengkulu, ada didalam sebutan itu. Selain itu dilihatnja pula, bahwa Palembang lebih "dekat" dari Jogjakarta.

Jang keduanja, meskipun pada mulanja termasuk sebagai "kali-ber besar" dalam memperjuangkan daerah TBA-nja ke NSS, setelah KMB timbul tidak per-tjaja lagi akan hasil2 resolusi2-nja, hingga dalam keadaan seka-rang lebih baik menunggu begi-tu saja pelaksanaan KMB.

### PERINGATAN HARI ULANG THN KELAHIRAN NEHRU DI BINDJAI

Bertempat disekolah Tamil Bin-djai malam Selasa jang lalu oleh Indian Association telah dilaku-kan pertemuan memperingati ha-ri kelahiran Pandit Nehru jang ke 60.

Hadir kurang lebih 100 orang bangsa India, didalam pertemuan tersebut dibentangkan riwayat per-djoangan Nehru oleh ketua Indian Association tuan Mu-thusamy serta pembicara la-innja jang memberkatakata sum-bangan. Rapat pertemuan dipim-pin tuan Baguansingh, sesudah kata pendahuluan dilakukan peng-hormatan pada gambar Nehru jg terlekat dimuka pertemuan, kemudian lagu kebangsaan India dan tafakur memperingati pahlawan2 kemerdekaan jang telah tewas. Pertemuan diakhiri dengan seruan jai Hind 3 kali.

Pada siang 14 Nopember itu di mana toko2 dan rumah bangsa In-dia dikibarkan bendera kebangsa-an India.

### HADIAH BUKU2 DARI YALE UNIVERSITEIT

Yale Universiteit telah membe-rikan sekumpulan buku kesusas-teraan dunia jang modern di Per-pustakaan Kantor Penerangan Amerika Serikat di Djakarta. Kumpulan ini terdiri dari lebih dari 400 buah buku, diantaranya ialah buku2 dari penulis2 Ameri-ka dan Eropah jang tersohor mi-salnya Hemingway, Aldous Hux-ley, Dos Passos, T.S. Elliot, Tho-mas Mann, Pearl Buck, James Joyce, Marcel Proust dan Jean-Paul Sartre. Buku2 ini jang me-rupakan suatu hadiah dari Yale Universiteit kepada Indonesia, dan diberikan dengan perantara-n Rockefeller Foundation, pada waktu ini dipertundjukkan dan disediakan untuk dipinjaman di Perpustakaan USIS, Rijswijk 7B, Djakarta. Para dermawan jang memberikan buku2 tersebut me-njatakan bahwa mereka istimewa menghendaki supaya buku2 itu di sediakan bagi mereka jang men-tijptakan suatu perpustakaan na-sional baru untuk Indonesia.

(Dan jang ketiga berkata pula, bahwa ketika saat penjerahan belum tiba, maka dipandangnja diwaktu ini harus dinjatakan si-kap lain dalam menghadapi pelaksanaan KMB. Kalau dja lan resolusi ke NSS tidak berha-sil, maka orang harus memilih arah resolusi baru (?) dimana "daerah Renville" akan kembali djuga pada Republik. Dikatakan, bahwa kalau kita menjetujui K MB, maka harus pula orang be-rani terus terang menerima pen-gembalian daerah Renville, di-mana nanti daerah TBA seka-rang akan kembali kepada Rep-Indonesia sebagai daerahnja jg sjah.

Demikian suasana daerah TB A dalam menjambut KMB.

Ber-siap2 menjambut ke daulatan.

Selanjutnja dari Lampung, di kabarkan djuruwarta "Waspada" pula, bahwa dalam mengha-dapi hari penjerahan kedaulatan jang akan datang, kepala Daer-ah M. Jusuf di Tj. Karang te-lah mengadakan pertemuan deng-an partai2 baru2 ini.

Dalam kata sambutannja ia menjatakan, bahwa kedaulatan jang akan diserahkan ketangan Indonesia itu, harus kita sambut dengan gembira dan bersama se-bagai hasil djerih perjuangan rakjat Indonesia semua. Dikata-kannja, untuk di Lampung per-lu pula diadakan perstapan2 me-njambut kedaulatan itu, hingga pada saat setelah penjerahan "kedaulatan" itu terdjamin baik dan segala "kekeruhan" dapat dihindarkan. Paraf, Pardafit, Pris dan PIR dalam pertemuan itu te-lah bersedia mengerahkan "tena-ga-bersama" dalam persiapan me-njambut kedaulatan Indonesia.

Menurut kesanggupan jang di njatakan dalam pertemuan itu, bahwa dalam tempo se-singkat2 nja akan diadakan "penerangan bersama" keseluruhan tempat guna memberikan pengertian kepada rakjat dalam menghadapi kedau-latan RIS. Dan selanjutnja ka-langan partai ketika itu menga-djukan rantjangan kesanggupan, supaya se-lekas2nja dapat ber-langsung konperensi antara partai2 dipedalaman dengan dipen-dudukan guna memusatkan fa-ham dan tenaga penjambutan ke daulatan. Persiapan2 selanjut nja diselenggarakan atas bantu-an kepala daerah M. Jusuf.

PEGAWAI TENUN PANAN RAGAN MOGOK

Kurang lebih 60 orang pegawai perusahaan tenun Panaragan Eogor pada tanggal 14 Nopember telah mogok berhubung tuntutan mereka untuk meminta tambah ga-dji tidak dipenuhi madjikan.

Kabarnya pegawai2 perusahaan lainnja akan mengikuti djedjak ka-wan2nja itu.

Djakarta: Mulai hari ini djam malam untuk daerah Jogja jang hingga kini dimulai dari pkl 22.00 sampai pkl 5 pagi, diundurkan mu-lai pkl 24.00 sampai pkl 5 pagi, de-mikian "Antara"

PRIMITIVE HARISTOCHEN  
"RED WITCH"  
Satu diantara film Raksasa. Pertundjukan jang penuh sukses dari ini film diteruskan di

Voorverkoop RIO di-REX : 10-12 dan 4-6  
CAPITOL di-CAPITOL : 9-12 dan 3-5

### D. I. MENGGANAS DIDAE RAH TJIREBON

Berita terlambat jg diterima "An-tara" menjatakan, bahwa pada ha-ri Minggu tengah malam jang la-lu suatu gerombolan Darul Islam terdiri dari 900 orang telah menga-dakan penjeruban terhadap suaru pos polisi distrik Ardjawinangun didaerah Tjirebon. Pertempuran berlangsung 3 djam lamanja. Dju ga rakjat telah menderita karena serangan ini.

Para penduduk dari kampung2 jang berdekatan telah dipaksa, supaya berbaris dan kemudian ada jang dianijaja sehingga mengaki-batkan kl 100 orang mendapat lu-ka2 berat, diantara mana ada 30 orang sampai menemui adjalnja.

Korban2 tersebut telah diang-kut kerumah sakit di Tjirebon.

Tentang berapa djumlahnja kor-ban2 dari pihak Darul Islam atau polisi belum dapat diketahuhi.

### PERMUSJAWARATAN BADAN BADAN PENERANGAN INTER-INDONESIA

Atas usaha tuan Bunjamin es-dari Djawatan penerangan pemer-intah Belanda (RVD) di Djakar-ta, mulai dari tanggal 16 sampai tanggal 19 Nopember di Djakar-ta diadakan permusjawaratan ba-dan2 penerangan Inter-Indonesia jang akan dihadiri oleh utusan2 dari Jogja, Semarang, Surabaya, Pontianak, Makasar, Bandung, Samarinda, Riouw, Palembang, Malang, Bangka, Medan dan Dja-karta.

Maksud panitera permusjawara-tan tersebut ialah: bersama ber-tukar pikiran sebagai ahli2 prak-tek penerangan tentang perlunya, tugas dan haluan, kemungkinan2 serta bentuk susunan badan pene-rangan umum dalam RIS.

Menetapkan garis2 besarnja se-bagai hasil bertukar pikiran ini; dan menundjuk Panitia-Pekerdja ketjil diantaranya, untuk selanj-dutnja merintis rentjana penje-lenggaraan penerangan dengan lebih njata.

Rentjana mana akan disum-bangkan sebagai advies kepada pemerintah RIS jang akan da-tang.

Rapat2 dilangsungkan di Ge-dung Indonesia Serikat, Pedjam-bon Djakarta. Sidang umum per-tama akan diadakan pada hari Rebo, tanggal 16 Nopember, pul-uk 9 pagi.

### P.I.I. SUMATERA TIMUR

Sesuai dengan pensahan P. Be-sar Peladjar Islam Indonesia dari Jogjakarta, maka Pimpinan Daer-ah Peladjar Islam Indonesia (P. I.I.) Sumatera Timur Medan (jg sedjak aksi Polisi I tidak berge-rak) sekarang telah dapat dige-rakkan kembali setelah mengada-kan penambahan tenaga, maka a-dalah susunan pengurusnja sbb:

Ketua Umum: Saiful U.A.; Ke-tua I: Adnan Benawy; Ketua II: Amnah Harahap; S. Usaha I: Ma-wardi Mansur; S.Usaha II: M. Ali Lbs; S. Usaha III: Mahjudah; Bendahari: Maimunah; Pembantu2: Bahrum Djamil, Saharnasah, M. Jusuf Aziz, Hasni Rang-kuti, Nukman Halim, Badariah Junus; Penerangan: Supomo; O-lah Raga: Tk. Thabrani.

Tudjan dan usaha PII ini ia lah untuk menjatukan dan mem-pererat rasa persaudaraan antara Peladjar2 Islam (dengan tidak me-nilik Sekolahnja) dan menjem-purnakan pendidikan, pengadjar-an dan kebudayaan jg sesuai dgn adjaran2 Islam untuk segenap Rakjat Indonesia.

Dapat djuga dinjatakan bhw PII riab Medan telah terbentuk dan a- menjusul tjabang di P. Sian ta, ndjei, Perbaungan, dan la-in2.

Kepada Kota2 jang berminat untuk mendirikan PII ditempat-nja masing2 berhubung lang-sung dengan P. Daerah P.I.I. Sum. Timur: alamat sementara Djalan Kapten 46 Medan atau P. Pasar P. 143 Medan.

### IKLAN

REX 6.45 — 9.00  
"SENTIMENTAL YOURNEY"  
RIO 6.15 — 8.30  
"WAKE OF THE RED WITCH"  
Capitol 6.45 — 9.00  
"WAKE OF THE RED WITCH"

Moon APOTHEEK  
Hakkastraat No.2 MEDAN  
TEL No.1828  
MENERIMA  
SEGALA RECEPT DOKTER.

### Hendak Didjual Lekas

Sebidang tanah, letaknja di Laugumba, djalanan besar Brastagi, R. v. O., luasnja 5730 M2.  
Boleh bitjara kepada :  
CHOONG BROS.,  
27, Huttenbachstraat Medan.

Aduh Sakit!  
RASKAN PETAN KEPALANJA  
ARITPOWDER  
Distributors:  
IMPAC & NURS & CO.  
Njo Tjjang Sengstraat 144.  
TANDJUNG BALAI — ASAHAN

Penerbit Nasional jang terkenal  
Sabar bulan mengeluarkan buku baru  
AGINT TERSEBAR SELURUH INDONESIA  
Sekali berhubung TETAP UNTUNG!

Buku "Tjerdas" jang terbaru.  
Malam Pengantin  
Kelandjutan buku "Musim Be-rahi", hari semalam buat mepelai baru.  
Anak2 benar2 dilarang batja.  
Harga f 3.50.

Pahlawan Gurun Pasir  
KARIM HA-LIM, Pengarang  
Balai Pustaka jang terkenal, mengisahkan pahlawan Ibn, Saud dari pena penulis Anton Ziska jg masjhur. Harga f 2.50.  
Penerbit:  
Tjerdas  
TEBING TINGGI-DELI.

"Al Balatif"  
MEUBEL MAKER  
Djalan Antara No. 58  
— Medan —  
SEDIA : Menerima segala pesanan Perabot Rumah Tangga.

PERHIASAN  
hidup jaitu Kesehatan.  
Kesehatan dapat ditjapai dengan :  
ANGGUR OBAT TJAP BULAN  
jang sudah terkenal dimana-mana tentang kemandjurannja

HIU NGI FEN TRADING COY., MEDAN

### Berhubunganlah dengan : Toko Batik & Commission-Agents "SOENG SIN FOEK"

Kita mempunyai tjukup persediaan dari hermatjam-matjam kain Batik dari DJOKDJA, SOLO DAN PEKALONGAN tjorak manis dan harga pantas.  
Selalu menjenangkan kepada sipembeli.  
Sekali bikin perhubungan tetap memuaskan.  
Membeli dan mendjual tanah2, rumah dll.  
Marktstraat Telefoon 1278  
GANG PASARIKAN LAMA 56 — MEDAN.

TERBIT-LAGI.  
Kursus tjepat bahasa Inggeris  
OLEH : A. M. POHAN

Satu2nja kitab peladjaran bahasa Inggeris jang mempunjai metode peraktis — lengkap dan mudah dipeladjar, isinja :

- Tjara menulis (membunjikan) kata2 Inggeris.
- Peraturan bahasa (Gramatica).
- Menterdjemahan kata2 Indonesia Inggeris.
- Menterdjemahan kata2 Inggeris ke Indonesia.

Latihan2 untuk memeriksa benar tidaknja jang dipeladjar-i ada ditjap2 akhir peladjaran.  
Kitab ini telah dipakai diberapa perguruan, hasilnja succes. Untuk zelfstudiepun kitab ini baik dipergunakan.  
Djilid pertama F. 4.50 ) + 10% ongkos  
Djilid kedua " 5.50 )  
10 buku keatas potong 20% ongkos vrij.

Pesanan pada :  
Toko Buku "ISLAMIJAH"  
Postbox 11, — MEDAN.  
Persediaan sedikit : Malay Readers 1 dan 2 masing2 a F. 15.—.

TONG AH FABRIEK CHICHE  
"Membekin"  
RASTER DAN LIJN KIDRIE PLUJIANE  
SLIDE  
BUKU FULS-...  
Kantor :  
C. Passer 48  
MEDAN  
Telefoon:  
508

SUDAH TERBIT!  
SIMPLIFIED "ENGLISH GRAMMAR"  
Oleh : A. Diapari Nasution. Gr. Sekolah Menengah Bahasa Inggeris  
Buku Grammar (Paramasastra) mempunjai sistem baru peraktis ditambah dengan keterangan dalam bahasa Indonesia dan latihan2 untuk memahirkan dalam bahasa Inggeris, dan memperbaiki kesalahan2 jang sering kita dapati didalamnja.  
Tebal 88 pagina format biasa. Harga f 4.—.  
TATANEGARA PERAKTIS DEMOKRASI  
(Pedoman pemimpin)  
Oleh : AMIR HAMZAH Nasution guru Pendidikan masarakat N.R.I. Sumatera. Pengetahuan Politik tentang Demokrasi, keterangan bagaimana suara2 Organisasi dalam negara, dan Undang2 dasar jang sering terpakai didalam negara Democrat. Tebal 53 muka. Harga f 1.75.  
Aturlah pesanan dari sekarang kepada :  
Pustaka "ANDALAS"  
Wilhelminastraat 103 — M E D A N.

### AWAS PETJAH BELAH.

Mendjelang penyerahan kedaulatan yang dikatakan akan berlangsung sebulan tanggal 30 Desember, maka kini kita hadapi penjurusan kabinet sementara RIS, yg tidak boleh ditjampur oleh siapa pun djuga, karena pembentukan itu adalah masalah bangsa Indonesia sendiri.

Mendjelang terbentuknya kabinet itu haruslah kita tetap berniat hati dan waspada, karena pemben-tukan kabinet ini djuga memberi kan kesempatan untuk pihak yang tidak menyukai persatuan bangsa Indonesia menjalakan perannya karena hendak memperluas-kan kepentingannya. Bukan tidak banjak berita yang terdengar seka-rang yang seolah-olah hendak me-nimoukan perpejahan dalam per-satuan yang telah terjapai semen-djak konperensi se-Indonesia, akan tetapi semuanya itu akan da-pat dihindarkan bila orang pikir-kan bahwa tjuma persatuan yang kuat bisa membawa kita kepada Indonesia yang merdeka dan ber-daulat penuh, karena hasil KMB itu tidaklah memuaskan, sebaliknya ia memberikan peluang buat kita menghilangkan ketidakk pu-san itu nanti dan RIS adalah batu lontjan.

Mudah saja orang menjalakan politik petjah belah dengan menimbulkan sentimen karena tidak terampil dalam kabinet RIS dibelakang hari, hanya kesemu-nya itu bisa dihindarkan bila orang tidak memikirkan kepe-ntingan golongan atau partainya akan tetapi tjuma nasib bangsa dan tanah air.

Persatuan yang kokoh untuk menghadapi petjah belah dari go-longan yang tidak menjukai persatuan itu, kemudian mendudukkan orang2 yang bisa diterima oleh ke-dua belah pihak dalam mengenda-likan RIS adalah hendaknya men-djadi tudjan kita.

Dalam menentukan orang2 yang akan duduk dalam kabinet semem-tara RIS itu harus ada tenggang menenggang antara BFO dan Re-publik dengan berpedoman orang yang kuat dan dapat diterima oleh kedua pihak.

Panitia persiapan nasional yang telah dibentuk itu yang terdiri da-ri 10 orang anggota dari pihak Re publik dan 10 orang dari BFO ten-tu diharapkan akan mengambil pertimbangan yang sebidjaksana2nya.

Sultan Hamid setiba di Djakar ta terangkan Pres. Sukarno dan Hatta adalah orang2nya yang su-da terang bisa diterima oleh ke-dua belah pihak, jaitu oleh Repu-blik dan BFO.

Sekarang seharusnya diberikan kesempatan kepada pemimpin2 yg tjakap dan bisa diterima oleh ke-dua pihak, dan hal ini tidaklah akan kesempitan kalau satu pihak tjuma menodjalkan tjalon2nya.

Sekali lagi dalam menentukan mereka yang duduk dalam kabinet RIS haruslah orang yang bisa dite-rima oleh kedua belah pihak dan tjuma menodjalkan tjalon2nya.

Dan persatuan yang dipupuk semendjak konperensi se-Indonesia tidak boleh rusak karenanya, kare-na persatuan ini djuga yang harus didjaga supaya RIS djangan menjetjewakan, karena masa lam-pau tjukup memberikan baje-angan kepada kita apakah artinya perebutan kursi, sehingga tenaga yang tjakap dibelakangkan saja, dan petjah belah kembali bisa me-njeludup.

Dan semuanya tidak akan mem-beri manfaat kepada rakjat selu-ruhnya. Sedang bukan itu yang ki ta kehendaki.

Dalam mendjelang setahun lagi sebelum terbentuk benar kabinet dari RIS yang sebenarnya, tentu ba-rjak pula timbul kesulitan yang di-lahirkan oleh golongan2 yang me-rasa kepentingannya terpinggung, akan tetapi djika dipikirkan ha-bis-habisnya bahwa setahun yang akan datang itu nanti adalah lan-djutan dari perdjangan kita sela-ma 1 tahun ini, maka tentunya ki ta harus melandjutkan apa yang diperdjangkan oleh delegasi2 Re-publik dan BFO sampai benar2 ter-japai RIS dengan satu parlemen-tair kabinet.

Perebutan kursi dalam kabinet sementara RIS yang akan datang sudah salah benar, karena disini selalu terletak benih perpejahan, sebab mudah menjingung per-aasaan.

Djalan se-baik2nya menjalakan perasaan tegang tenggang me-nenggang, supaya persatuan yang terjapai djangan petjah kembali. Kita harus lebih awas dan waspa-da, bila RIS hendak dibikin batu lontjan perdjangan kita dima-sa depan.

Djfr.

Pentjetak :  
„Pertjetakan Indonesia Medan”  
Isinya diluar tanggungan pentjetak

## Dua resolusi dewan perwakilan keradjaan Siak

### Minta djadi autonom Rep dan penghopsan larangan pengibaran Merah Putih

Kepada kita telah dikirim lang-sung oleh Dewan Perwakilan Rak-jat Sementara Keradjaan Siak dua buah resolusi yang berbunji seba-gal berikut :

Dewan Perwakilan Rakjat Se-mentara Keradjaan Siak dalam si-dang pleno pada hari Sabtu tang-gal 29 Oktober 1949 :

I. Setelah mendengar dan mem-perhatikan hasrat rakjat diseluruh Keradjaan Siak,

II. Setelah mendengar pemi-tjaaraan2 dalam rapat pleno ter-sebut,

III. Setelah semufakat dengan Badan Perwakilan Sulthan Siak (Siak-Raad).

Dengan suara bulat mengambil keputusan sebagai berikut :

- Menuntut hak Daerah Istimewa yang ber-autonomie se-luas-luasnya, yang meliputi Daerah Keradjaan Siak da-lam lingkungan negara Repu-blik Indonesia berpusat di Djokjakarta, sesuai dengan Undang-undang Dasar negara Republik Indonesia fasal 18.
- Mendesak pengaksanaannya setjepat mungkin, sebelum ter-bentuk Republik Indonesia Se-rikat.

Menjampakan Resolusi ini ke-pada :

- J. M. Wakil Agung Mahkota berkedudukan di Djakarta,
- J. M. Presiden Republik Indone-sia berkedudukan di Djokja-karta,
- Delegasi Republik Indonesia di Djakarta,
- Delegasi Belanda di Djakarta,
- UNCI di Djakarta,
- Wakil Perdana Mantri Pemeri-tah Republik Indonesia di Kotaradja (Atjeh),
- Residen Riouw (Territorial Bestuurs Adviseur Riouw) d/p Gedelegeerd Territorial Bestuurs Adviseur di Bengkalis,
- J. M. Sulthan Siak di Kota-Radja (Atjeh),
- Ketua Siak Raad di Bengkalis,
- Gedelegeerd Territorial Bestuurs Adviseur di Bengkalis, Siak Sri Indrapura, Pakanba-ru, Bagan Si-Api2 dan Selat-pandjang,
- Bupati Militer Kabupaten Beng-kalis di Dumai,
- Dewan Perwakilan Kabupaten Bengkalis di Dumai,
- Bupati Militer Pakanbaru di Koeok,
- Persurat-kabaran.

Bengkalis, 29 Oktober 1949.

- T. A. Bakar Voorzitter
- Dt. Ahmad Anggota

Resolusi ini ditanda tangani oleh anggota2 Dewan Perwakilan Rakjat Sementara Keradjaan Siak yang nama2nya sbb :

Mas Slamet Ketua; H. A. Hamid Wakil Ketua; Dt. Wan Entol Anggota Badan Pekerjja; Karim Said Anggota Badan Pekerjja; Wan Sulung Anggota Badan Pekerjja.

Dari Pakanbaru; Anggota2 : M. Tahar; Ismail; Mahmud; Ridhwan.

Dari Siak; Anggota : Sjafie Karim.

Dari Bagan Si-Api2; Anggota2 : Sjam Mohammad; Mochtar; Daud; Phl. Budin; Sulung.

Dari Bukit Batu; Anggota2 : R. Atmodipuro; T. A. Azis.

Dari Selatpandjang; Anggota2 : T. Daud; Achmad; Kadir; Mohd. Ali.

Sementara itu telah diambil pu-la sebuah resolusi yang berbunji sebagai berikut :

Dewan Perwakilan Rakjat sem-entara Keradjaan Siak dalam si-dang pleno pada hari Ahad tang-gal 30 Oktober 1949, telah men-gambil resolusi seperti berikut :

- Setelah mendengar dan mem-perhatikan kehendak rakjat selu-ruh Keradjaan Siak,
- Setelah mendengar dan mem-perhatikan isi surat2 chabar,
- Setelah mendengar dari pemi-tjaaraan2 dalam sidang pleno ter-sebut dengan se-luas2nya, den-gan suara bulat telah meng-ambil keputusan seperti berikut :

a. Mendesak kepada Pemerintah supaya larangan mengibarkan bendera Sang Saka Merah Pu-tih, dan lagu Indonesia Raja di-seluruh Keradjaan Siak ditja-but.

b. Mendesak kepada Pemerintah supaya diberi penjelasan men-tang membangun dan menge-rakkan kembali partij2 politik di seluruh Keradjaan Siak.

Resolusi ini disampaikan ke-pada :

- p.t. Residen Riouw (Territorial Bestuurs Adviseur Riouw) d/p Ged. Terr. Bestuurs Adviseur di Bengkalis; p.t. Ged. Terr. Bestuurs Adviseur Bagan Si Api2, Selatpan-djang, Siak Sri Indrapura dan Pa-

kanbaru; p.t. Plaatselij Militair Commandant Bagan Si-Api2, Se-latpandjang, Siak Sri Indrapura dan Pakanbaru; p.t. Siak-Raad (Badan Perwakilan Sulthan Siak) di Bengkalis; Pers (Persurat ka-baran).

Bengkalis, 30 Oktober 1949.

Resolusi ini ditanda tangani oleh Anggota2 Dewan Perwakilan Rak-jat Sementara Keradjaan Siak :

Mas Slamet Ketua; H. A. Hamid Wakil Ketua; Dt. Wan Entol Ang-gota Badan Pekerjja, Karim Said Anggota Badan Pekerjja; Wan Sulung Anggota Badan Pekerjja.

Dari Pakanbaru; Anggota2 : M. Tahar; Ismail; Mahmud; Ridhwan.

Dari Siak; Anggota : Sjafie Karim.

Dari Bagan Si-Api2; Anggota2 : Sjam Mohammad; Mochtar; Daud; Phl. Budin; Sulung.

Dari Bukit Batu; Anggota2 : R. Atmodipuro; T. A. Azis.

Dari Selatpandjang; Anggota2 : T. Daud; Achmad; Kadir; Mohd. Ali.

### SERBA - SERBI DARI KISARAN

Oleh: Djuruwarta "Waspada" diperjalanan

Hari Pahlawan

Di Kisaran djuga tidak keting-galan memperingati hari Pahlawan, terutama dari warga Taman Siswa. Sedjak pagi para ibu2 dan kaum bapa demikian djuga murid dari Taman Siswa telah berkum-pul diperguruan tersebut untuk memperingati sebagaimana mestinya. Kemudian sekalian berangkat ziarah kemakam sekalian para pahlawan tanah air yang telah gu-r. Ditempat mana diadakan dju ga beberapa upatjara.

Memperingati hari kelahir-an Dr. Sun Yat Sen

Disamping memperingati hari kelahiran Dr. Sun Yat Sen, buat Kisaran kelihatan beberapa buah kedai saja yang mengibarkan bendera Tjhing Tian Pok Djit dan disampingnya kelihatan ben-dera Belanda, pengibaran mana berlainan dengan di Medan seba-gai diketahui walaupun Medan djuga hanja beberapa buah tem-pat yang mengibarkan, tetapi ti-dak disertai dengan bendera yang lain2.

Pembahagian gula telah dilaku kan tiap di jiwa 1 Kg. dengan ti-dak memandang dewasa atau ti-daknja. Tjuma tjara pembagian tersebut menurut desas-desus yg terdengar sangat disesalkan seba-hagian besar yang mendapat ha-njalah penduduk yang tinggal pa-da bahagian kota saja dan buat penduduk kampung selalu keting-galan-trein.

Berhubung dgn itu dari pihak kam-pung mengharap walaupun mere-ka tinggal dikampung hendaknya djanganlah dikebelakangkan.

— Semarang: Tawanan2 politik dan perang di Djawa Tengah kira-2 pada 10 Desember akan beb-as semua. Di-minggu2 belakgan an ini ada beratus tawanan dibebaskan dari Nusakambangan, Klaten, Ambarawa dan Pekalo-ngan. Bilangan tawanan yang ma-sih harus dibebaskan ada 2.000 orang lagi.

— Semarang: Malam Senen jl. dirumahnja komandan W-briga de Kolonel Breemouwer di Djang li Semarang telah terdjadi pem-bunuhan.

Seorang anaknja yang berumur 16 tahun disaat itu djuga telah meninggal oleh tembakan dikepa-lanja.

Njonja Breemouwer dan anak perempuan lainnja djuga kena tembakan pada lengannya.

Peristiwa ini hingga kini ma-sih dalam penjelidikan. (Aneta)

### „NASIONAL” 3 TAHUN

Amanat Presiden

Berhubung dengan perajaan ti-ga tahun berdirinya harian „Nasi-onal” yang diterbitkan di Jogja, Presiden Sukarno memberikan amanat sbb:

„Kewadjaan dan sifat surat-ka-bar ialah luas, karena meliputi dan menjerminkan semua lapa-ngan masyarakat. Pers atau su-rat-kabar, adalah buat perdjangan-an, alat pendidikan, alat pernjata-an kemerdekaan, ringkasnja alat keperluan kebudayaan dan masja-rakat. Dalam pada itu pers me-rupakan djuga barang dagangan tetapi barang dagangan yg lain, daripada jg lain.

Sebab yang terutama membe-ri harga ialah isi suatu pe-rita dan tjital2 yang dibawa oleh surat-kabar itu.

Karena itu djadikanlah isi, be-rit dan suara pers Indonesia men-djadi sebaik-baiknya. Buktikan-lah, bahwa djuga dilapangan su-rat-kabar bahasa Indonesia pan-tas mendapat tempat yang se-dera djat dengan lain bahasa. Mengi-ngat kekurangan alat2 dan banjaknja kesulitan pers kita pada umumnya tidak menjetjewakan. Kepada seluruh rakjat Indonesia saja serukan, djanganlah lupa memperhatikan pers kita! Dorong lah ia madju kemuka”, demikian amanat Sukarno kepada warta ha-rian „Nasional”.

### B.P.S.S. DAN V.V.O. PERTJAJA KEPA DA KEBIDJAK SANAAN R.I.S.

Pengurus Badan Pusat Serikat Serikat Sekerdja dan pengurus Verbond van Verenigenen van Overheidsdienaren telah menge-luarkan pernjataan bersama seba-gai berikut:

„Berkenaan dengan peraturan2 yang sudah diambil di KMB di Den Haag dan terutama berhu-bung dengan adanya utjapan2 be-rat sebelah dari pihak jg tertent-u mengenai kedudukan hukum para pegawai dalam pemerintah an baru, utjapan2 mana telah me-ngakibatkan timbulnja kegelisa-han diantara para pegawai dari segala lapisan, maka pengurus2 B PSS dan VVO menjatakan pernja-taan bersama, bhw mereka perta-ma2 menaruh kepertjajaan penuh atas beleid dari pemerintahan ba-ru; bhw mereka bermaksud ben-dak mengerahkan kemakmuran rakjat jg selekasnja dan jg seleng kap mungkin, baik yang bersifat kebendaan maupun jg bersifat ke-bathinan.

Buat tudjan tersebut ada di-perlukan adanya ketenteraman; mereka, sebagai badan2 pusat da-ri serikat2 sekerdja, ada maksud hendak membe-la kepentingan dan hak2 semua pegawai, baik peg-awai negeri maupun partikular, de-ngan tidak memandang bangsa, deradjat ataupun agama, meng-nai pelakuan2 terhadap pegawai, dengan djalan yang se-baik2nja.”

## KONSULAT AMERIKA SERIKAT

akan mulai buka kantornja untuk URUSAN DAGANG mulai HARI SENIN tgl 21 NOPEMBER 1949.

Segala exporteurs : dari seluruh Sumatera ke Amerika Se-rikat mesti meminta FAKTUR2 KONSULER dari Kon-sulat ini.

Pelantjong : dari seluruh Sumatera yang hendak bepergian ke Amerika Serikat mesti meminta VISA dari Konsulat ini.

Kantor :  
**HOTEL DE BOER KAMAR NO 57**

Djam bitjara : 10 — 12 PAGI.

Djandji bitjara : TALIPON MEDAN No: 22.

## KRITIEK en OPBOUW

mempunyai sumber2 baik dan telah sering dapat men-gungkap tabir gelap disekitar pemberian berita2 sehari2 hari.

Kritiek en Opbouw adalah madjallah yang berpemandang-an luas dan terbit dua kali sebulan.

Dengan mengirim poswésel sebesar f 14.— sekarang, tu-an sudah menjadi langganan K. en O. untuk tahun 1950, dan tu-an akan mendapat nomor2 yang masih akan keluar tahun ini dengan pertjuma.

Penerbitnja ialah :

### Pembangunan-OPBOUW

GUNUNG SAHARI 84 — DJAKARTA

Mereka membantah bahwa ada alasan untuk tidak pertjaja pada maksud2 yang tulus dari pemerin tah baru, dari siapa diharapkan adanya kerdjjasama yang baik de-ngan serikat2 sekerdja. Akhirnya mereka dengan sangat mengingat kan kepada para pegawai, supaya djangan menjadi bingung kare-na adanya utjapan2 ataupun gera-kan2 dari pihak jg tertentu, jg dapat menggelisahkan.

PMI MAGELANG DIBA-NGUNKAN KEMBALI

Dengan persetudjan pembe-sar2 di Magelang, maka P.M.I. dikota ini telah dibangunkan kem-bali. Sebagai anggota2 pengurus telah diangkat: dr. Harjono — wakil ketua, (djabatan ketua ma-belum diisi), Singgih — sekreta-ris; nj. Tidjah — bendahara; dan dr. Surojo, dr. Arifin dan R. Par telegawa komisaris.

Tidak lama lagi pengurus ini akan dilengkapkan dan kini akan diusahakan untuk mentjari lebih banjak anggota lagi.

### MINTA MAAF PADA MENTERI SJAFRUDDIN

Tanggal 14 Nopember, van Lier, kepala inspektur douane Pa lembang telah datang ke kantor Panitia Bersama sesetempat (LJC) untuk menjampakan permintaan maaf atas kekeliruan yang telah dilakukan oleh seorang ambtenaar douane Palembang terhadap W-akil Perdana Menteri Sjafruddin ketika turun dilapangan terbang Talangbetutu, demikian „Anta-ra”.

PERDUTAAN THAI DI AUSTRALIA TIDAK DJADI DITEGAKKAN.

Thailand memupus rantjangan nja buat menegakkan perdutaan dan konsulat-djenderal Thai di Canberra, Australia.

Menteri Luar Pnata Asarasin mengemukakan permintaan mak-sud itu. Kabarnja hal ini bukan berhubung dengan politik „Aus-tralia Putih”; tetapi sebab Peme-rintah Australia menuntut Thai-land lebih dulu membarj kerugi-an perang, termasuk pembarjan kepada warga Australia yang tel-lah rusak harta2nja.

## PORI DJAKARTA PASTI MAIN DI MEDAN

DITANAH LAPANG DJALAN RADJA

- 22 Nopember 1949 — PORI DJAKARTA — SAHATA — DELI MIJ (KOMBINASI)
- 23 Nopember 1949 — PORI DJAKARTA — MEDAN PUTERA (DIPERKUAT)
- 26 Nopember 1949 — PORI DJAKARTA — BOND INDONESIA
- 27 Nopember 1949 — PORI DJAKARTA — BOND MEDAN

HARGA KARTJIS: TRIBUNE f 6.— DUDUK f 4.— BERDIRI f 2.50

Pendjualan kartjis mulai diadakan hari Djum'at tanggal 18 Nopember 1949 pada:

- TOKO TENGGU ISMAIL, Luitenantweg, 31-G.
- BAN ENG CHONG, Kesawan 102.
- A. G. BARKAT ALI, Kesawan, 39—41.
- TATA USAHA „MIMBAR UUMUM”, Sentral Pasar, P. 41.
- HASAN BAHARI, Moskeestraat, 60.
- TOKO PASARIBU, Marktstraat, 3.
- T. MOHD. HAYAT, Kapiteinsweg, 49.

A W A S! TJATET TANGGAL MAINNJA! FILM MESIR JANG PALING BARU DAN JANG PALING BESAR PRO-DUCTIE TAHUN 1949!

# „BUL-BUL AFFANDI”

LIHAT DAN DENGAR, Pakaian dan Kebudayaan berserta lagu2nja dari satu2 negeri Islam, se-perti: Mesir, Tunis, Hijaz dan lain2 djuga lagu2 MAWAL dan KASIDAH tidak ketinggalan!!!

DI-

Capitol